

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan masyarakat yang sangat cepat, mengharuskan seorang pendidik untuk selalu mengikuti laju perkembangan baru dalam bidang keahliannya.

Sebagaimana kondisi pembelajaran sekarang ini yang mengalami perubahan bagi dunia pendidikan dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua peserta didik untuk sekolah online dengan pembelajaran dirumah. Dimana pembelajaran daring itu membawa dampak atau pengaruh tersendiri bagi minat belajar peserta didik. Tentunya terdapat perubahan pada peserta didik dalam pembelajaran tatap muka di sekolah setelah lama pembelajaran daring dirumah, perubahan yang dapat dilihat dan dirasakan seorang guru seperti minat belajarnya, sikap, dan semangat belajar peserta didik. Sebab itulah, tugas utama seorang pendidik adalah untuk mengajar, membimbing dan membantu peserta didik dalam belajar dengan berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Belajar Menurut Iskandarwassid dan Sunendar adalah

proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.¹

Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Untuk itulah minat sangat penting dimiliki peserta didik dalam belajar, karena peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan terus tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang hanya menerima pelajaran tanpa ada niat dan minat yang ada dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Ahmad Susanto, minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya dan menimbulkan rasa senang dalam belajar. Minat dapat berasal dari faktor diri peserta didik sendiri maupun dari luar diri peserta didik.²

Melalui minat inilah seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasai sesuatu yang diminatinya. Besar kecilnya minat seseorang dalam melakukan sesuatu maka akan menentukan besar kecilnya hasil yang akan diperoleh. Minat memberikan semangat peserta didik untuk tertarik terhadap pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Karena, jika peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajarinya maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Peserta didik yang tidak memiliki minat dalam belajar menunjukkan sikap yang kurang simpati, malas dan kurang bersemangat mengikuti proses belajar mengajar, banyak faktor yang membuat peserta didik berminat untuk

¹ Yusmawati dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rizky Artha Mulia, 2018), hal. 1

² Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021), hal. 3

belajar. Slameto berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berarti sesuatu yang berasal dari dalam diri peserta didik disebut, sedangkan faktor eksternal berarti sesuatu yang berasal dari luar, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.³

Dalam dunia pendidikan minat belajar peserta didik tidak selalu sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau masih jauh dari harapan. Permasalahan inilah yang menjadi salah satu perhatian, khususnya bagi guru untuk mencari solusi bagaimana cara atau usaha guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tingkat pencapaian kompetensi dasar sangat ditentukan oleh minat peserta didik terhadap mata pelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini pelajaran PAI.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengangkat judul bagaimana “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung)” dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dengan strategi yaitu meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

³ *Ibid.* hal. 4

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Serta dapat menambah wacana kepustakaan yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggul dalam mencetak peserta didik yang berprestasi.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memberikan inovasi dan kreatifitas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan kepada siswa untuk dapat meningkatkan prestasi melalui minat belajar yang tinggi dan dapat menjadi motivasi siswa untuk belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti serta dapat menjadi bahan rujukan peneliti yang lain untuk lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan usaha seseorang untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Menurut pendapat Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁴ Senada

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 126

dengan pendapat diatas, Kauchak dan Eggen juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran sebagai seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan atau persiapan merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh seorang guru pada setiap pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatunya agar pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁶ Menurut Ali sebagaimana dikutip Majid perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini perencanaan merupakan suatu sistem yang menjelaskan adanya analisis atas semua komponen yang benar-benar harus saling terkait secara fungsi untuk mencapai tujuan.⁷

Sebagaimana penjelasan diatas, menurut Nurdin dan Usman perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah ke arah tujuan yang didalamnya tercakup unsur-unsur tujuan mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan yang menilai hasil belajar siswa.⁸

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang telah direncanakan agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan.⁹ Menurut Roy R. Lefrancois (dikutip oleh

⁵ Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal. 3

⁶ Buna'I, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran PAI*, (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 60

⁷ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), hal. 7

⁸ *Ibid.* hal. 8

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 136

Dimiyati Mahmud) menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.¹¹

d. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Percival dalam Oemar Hamalik menjelaskan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar atau belajar sebagai suatu keseluruhan.¹² Senada dengan hal itu, menurut Mukhtar evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.¹³

e. Minat Belajar

Menurut pendapat Ricardo dan Meilani, minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar menjadi salah satu faktor pendorong peserta didik dalam belajar, yang didasari atas ketertarikan, rasa suka, dan senang sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk belajar.¹⁴ Menurut Slameto apabila peserta didik memiliki minat terhadap sesuatu maka peserta didik akan cenderung untuk memperhatikan sesuatu yang diminatinya tersebut dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.¹⁵

¹⁰ M. Saekhan Munchit, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 110

¹¹ Permendikbud, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, No.22, 2016, hal. 11

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 146

¹³ Putu Suardika, Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Widya Karya*, Volume 4, No. 2, 2020, hlm. 90

¹⁴ Ria dan Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 3, 2020, hal. 236

¹⁵ Naeklan Simbolon, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, *Jurnal E.S.J*, Volume 1 Nomor 2, 2013, hal. 16

2. Penegasan Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka penegasan secara operasional yang dimaksud dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan melakukan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru PAI dan diimplementasikan melalui pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis terkait strategi guru PAI sesuai dengan fokus atau pertanyaan penelitian yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara sesuai prosedur.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian kualitatif terdiri dari tiga bagian utama dengan terdiri dari enam BAB secara keseluruhan. Adapun rincian dalam setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penulisan skripsi kualitatif yaitu berisi beberapa gambaran dan informasi terkait dengan data peneliti atau yang datang dari peneliti. Pada bagian awal penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti penulisan skripsi terdiri dari enam bab, diantara setiap bab tersebut memiliki keterkaitan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
 - b. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori dari pembahasan tentang pengertian strategi, guru PAI dan minat belajar
 - c. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini disajikan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini dibahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, temuan peneliti, dan dokumentasi, diantaranya memaparkan profil sekolah SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung, serta hasil temuan di lapangan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan fokus penelitiannya.
 - e. BAB V Pembahasan, pada bab ini menyajikan pembahasan, dapat digabungkan dengan satu kesatuan atau dipisah dengan sub bahasan tersendiri mengenai hasil dari penelitian.
 - f. BAB VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Bagian akhir penulisan skripsi terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Pada bagian ini pembaca dapat mengetahui sumber-sumber bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi dan lampiran yang berisikan keterangan-keterangan yang penting dalam skripsi.